

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

1.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek

Yogyakarta dikenal sebagai kota pelajar. Setiap tahunnya, terdapat ribuan mahasiswa dari seluruh pelosok tanah air yang menuntut ilmunya di universitas-universitas yang tersebar di Daerah Istimewa Yogyakarta, salah satunya Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Karena sebagian besar mahasiswa tersebut adalah pendatang, maka kebutuhan akan tempat hunian merupakan kebutuhan yang primer selain kebutuhan akan ketersediaan fasilitas pendidikan di tempat mahasiswa tersebut menuntut ilmu. Tempat hunian yang dibutuhkan oleh para mahasiswa yang adalah pendatang, pada umumnya merupakan tempat hunian yang disewakan seperti rumah kos, rumah kontrak, rumah susun sederhana sewa, dan lain sebagainya. “Salah satu bentuk unit-unit sewa yang lain adalah berupa asrama ataupun pondokan untuk para mahasiswa.” (Rumah untuk Seluruh Rakyat: 374) Hal ini dikarenakan sebagian besar para mahasiswa setelah lulus kuliah, memiliki kemungkinan yang besar untuk kembali ke daerah asalnya dan/atau mendapatkan lapangan pekerjaan di kota lain.

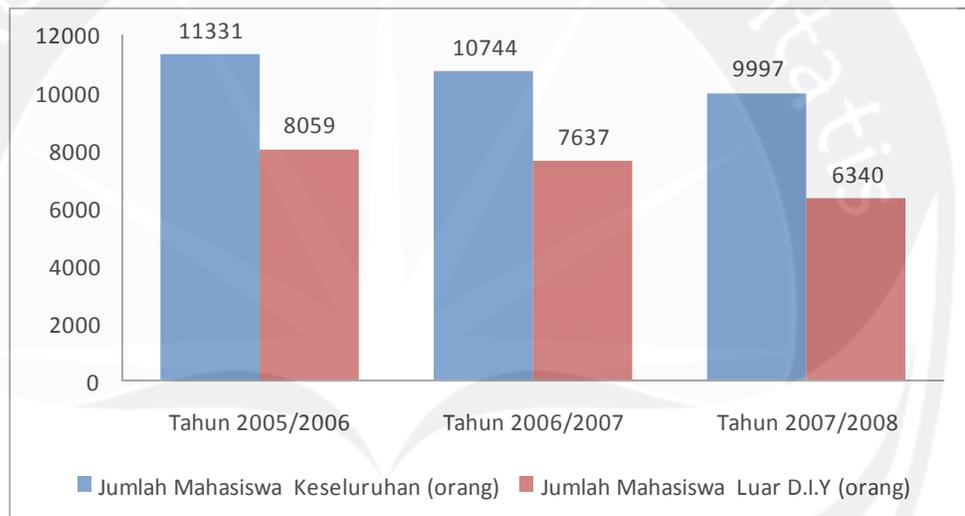
Sejak tahun 1981, mulai muncul pembangunan asrama mahasiswa di Indonesia. “Dalam rangka Keputusan Presiden Nomor 40 Tahun 1981, telah disediakan dana pembangunan untuk lima asrama mahasiswa sebesar Rp.5,5 milyar,.....Telah selesai dibangun lima kompleks Asrama Mahasiswa untuk lima Universitas Negeri, yaitu untuk Universitas Unsyiah di Banda Aceh dengan kapasitas 588 orang, untuk Universitas Sumatera Utara di Medan dengan kapasitas 552 orang, untuk Universitas Sebelas Maret di Surakarta dengan kapasitas 594 orang, untuk Universitas Brawijaya di Malang dengan kapasitas 600 orang dan untuk Universitas Pattimura di Ambon dengan kapasitas 256 orang.” (Rumah untuk Seluruh Rakyat: 375)

“Pembangunan asrama-asrama mahasiswa tersebut dimaksudkan untuk menunjang kehidupan kampus, sebagai sarana dan fasilitas para mahasiswa untuk menyelesaikan studi mereka di Universitas dengan lebih tekun, karena sudah mendapat tempat pemondokan yang layak untuk dapat belajar dengan lebih tenang. Terutama bagi mahasiswa dari luar daerah, asrama mahasiswa sangat membantu, karena lokasinya yang cukup dekat dengan kampus sehingga

mereka tidak kehilangan waktu atau tidak perlu mengeluarkan biaya lagi untuk transportasi.“ (Rumah untuk Seluruh Rakyat: 375)

Saat ini, Universitas Atma Jaya Yogyakarta merupakan salah satu Universitas swasta di DIY yang belum memiliki asrama untuk mahasiswa. Bertepatan dengan hal tersebut, Departemen Pekerjaan Umum bekerja sama dengan Pemerintah Pusat, menyediakan dana pembangunan asrama mahasiswa di Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Universitas Atma Jaya Yogyakarta sendiri menyediakan lahan untuk pembangunan tersebut, tepatnya lahan/tanah kosong di belakang Kampus 2 Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Universitas Atma Jaya Yogyakarta banyak diminati mahasiswa dari seluruh pelosok tanah air. Berikut tabel yang memaparkan presentase jumlah mahasiswa UAJY berdasarkan asal propinsi pada tahun ajaran 2005/2006, 2006/2007, dan 2007/2008.



Gambar 1. Gambar grafik jumlah mahasiswa UAJY berdasarkan daerah asal

(Sumber: BAAK, Laporan tahunan 2005/2006, 2006/2007, 2007/2008 UAJY)

Dari paparan di atas, dapat diketahui bahwa jumlah mahasiswa UAJY yang berasal dari luar D.I.Y dari tahun ke tahun selalu lebih dari 50%. Oleh karena itu, mahasiswa-mahasiswa tersebut sangat membutuhkan tempat tinggal sementara selama menempuh studinya di universitas. Tempat tinggal sementara ini salah satunya asrama mahasiswa yang disewakan. Selain itu, ketersediaan akses yang mudah menuju kampus dan ketersediaan fasilitas-fasilitas lainnya pada asrama mahasiswa, dapat dimanfaatkan guna mendukung kegiatan belajar di universitas.

Berdasarkan paparan di atas, pembangunan asrama mahasiswa UAJY dapat menjadi tawaran yang baik dalam mengantisipasi kebutuhan mahasiswa dan instansi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

1.1.2. Latar Belakang Penekanan Studi

“Perumahan untuk mahasiswa menjadi kesempatan yang baik untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan di Institusi Akademik.” (De Chiara: 446) Oleh karena itu, diharapkan asrama mahasiswa UAJY ini dapat meningkatkan prestasi mahasiswa di dalam dan di luar kampus. Peningkatan prestasi mahasiswa ini mencerminkan pribadi yang unggul dan siap untuk terjun dan bersaing di masyarakat luas. Prestasi tersebut tidak akan meningkat apabila setiap mahasiswa tidak aktif dalam berkegiatan baik kegiatan dalam bidang akademik maupun non akademik. Interaksi sosial tersebut dimulai dari asrama yang nantinya akan menjadi tempat tinggal para mahasiswa tersebut. De Chiara dalam bukunya *Time-Saver Standards for Building Types : 447*, membagi aktivitas utama mahasiswa menjadi tiga yaitu: belajar, tidur (istirahat), dan bersosialisasi. Pada umumnya, interaksi sosial ini akan tumbuh saat mahasiswa mulai dari tidur bersama dalam satu unit ruang tidur, hingga mereka belajar dan bersosialisasi bersama di ruang-ruang komunal.

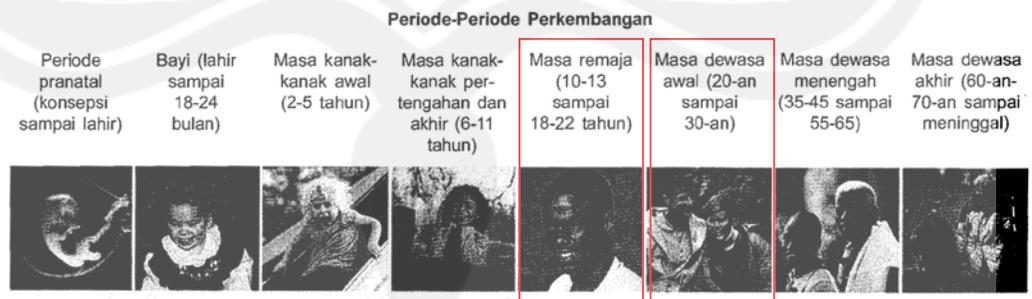
“Asrama-asrama mahasiswa tersebut selain letaknya yang strategis, juga dilengkapi dengan fasilitas olahraga yang dibangun dengan bantuan Departemen Sosial dan atas usaha-usaha sendiri melalui Koperasi Mahasiswa, kompleks asrama telah dilengkapi dengan kafetaria, toko buku, toko yang menyediakan keperluan sehari-hari para mahasiswa serta sarana-sarana lainnya yang dapat menunjang kegiatan kampus. Seperti yang ada di kompleks Universitas Brawijaya di Malang misalnya, asrama mahasiswa telah menjadi salah satu tempat kegiatan mahasiswa, dengan adanya ceramah-ceramah ilmiah dan kegiatan yang lain, yang diselenggarakan di dalam kompleks asrama mahasiswa tersebut.” (Rumah untuk Seluruh Rakyat: 375) Berdasarkan kutipan tersebut maka pengolahan ruang komunal di dalam dan di luar bangunan menjadi sangat penting dalam meningkatkan interaksi sosial yang baik di kalangan mahasiswa.

Mahasiswa UAJY berasal dari seluruh pelosok tanah air, yang nota bene memiliki budaya, agama, bahasa, suku yang berbeda-beda. Selain itu, mahasiswa UAJY sendiri merupakan makhluk sosial yang sangat membutuhkan sesama untuk saling bekerja sama. Oleh karena itu, diharapkan melalui pendekatan filosofis yang *inklusif*, asrama mahasiswa UAJY ini dapat

dimanfaatkan oleh semua mahasiswa UAJY pada umumnya tanpa memandang ras, agama, suku, dan golongan. Melalui hal ini juga, diharapkan mahasiswa UAJY menjadi pribadi yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, namun juga unggul dalam bersosialisasi dengan sesama yang beraneka macam budayanya.

Bangunan Asrama Mahasiswa UAJY ini akan ditujukan untuk manusia sebagai pengguna, maka diharapkan asrama mahasiswa UAJY ini dapat memanusiaikan manusia yang ada di dalamnya sesuai dengan prinsip *humanis*. "Psikologi humanistik atau disebut juga dengan nama psikologi kemanusiaan adalah suatu pendekatan yang multifaset terhadap pengalaman dan tingkah laku manusia, yang memusatkan perhatian pada keunikan dan aktualisasi diri manusia." (Misiak dan Sexton, 2005 <http://aryaverdiramadhani.blogspot.com/2007/06/vj-6vi2007-psikologi-humanistik-my.html>) Bentuk aktualisasi diri setiap individu akan menjalin interaksi sosial satu sama lain. Interaksi sosial akan tercipta baik apabila setiap manusia dapat mengembangkan pengalaman dan tingkah laku yang baik pula. Sedangkan pengalaman dan tingkah laku setiap individu tidak akan berkembang dengan baik apabila tidak diwadahi oleh lingkungan tempat tinggal yang mendukung perkembangan tersebut.

Pada asrama mahasiswa, pendekatan filosofis *humanis* ini sangat menjunjung tinggi kebutuhan manusia yang adalah seorang mahasiswa. Tidak hanya terkait dengan kebutuhan pelaku, namun juga terkait dengan pola perilaku dan pikiran seorang mahasiswa yang dibatasi oleh gender serta usia tertentu. Berikut adalah periode perkembangan manusia sejak dalam kandungan hingga meninggal dunia.



Gambar 2. Gambar periode-periode perkembangan

(Sumber: John W. Santrock, 2007, p. 21)

Berdasarkan data di atas, maka mahasiswa pada umumnya berada pada periode masa remaja dan masa dewasa awal dalam periode perkembangannya. Oleh karena itu, dalam proses menyusun karya ilmiah ini, nantinya perlu dikaji

lebih dalam tentang perkembangan remaja dan dewasa yang sangat terkait dengan mahasiswa sebagai penghuni, agar tercipta interaksi sosial yang baik sesuai dengan prinsip *humanis*.

1.2. RUMUSAN PENEKANAN STUDI

Bagaimana wujud rancangan asrama mahasiswa UAJY di Yogyakarta—sebagai wadah kegiatan mahasiswa baik di bidang akademis maupun non akademis—yang mampu mendorong interaksi sosial yang positif di kalangan mahasiswa melalui pengolahan ruang dalam dan ruang luar dengan pendekatan filosofi *unggul, inklusif, dan humanis*?

1.3. TUJUAN DAN SASARAN

1.3.1. Tujuan

Terwujudnya asrama mahasiswa UAJY di Yogyakarta sebagai wadah kegiatan mahasiswa baik di bidang akademis maupun non akademis yang mampu mendorong interaksi sosial yang positif di kalangan mahasiswa melalui pengolahan ruang dalam dan ruang luar dengan pendekatan filosofi *unggul, inklusif, dan humanis*.

1.3.2. Sasaran

- a. Terwujudnya asrama mahasiswa UAJY di Yogyakarta yang mampu mendorong interaksi sosial yang positif di kalangan mahasiswa melalui pengolahan ruang dalam dan ruang luar.
 - Terwujudnya asrama mahasiswa UAJY di Yogyakarta yang mampu mendorong interaksi sosial yang positif di kalangan mahasiswa melalui pengolahan ruang dalam.
 - Terwujudnya asrama mahasiswa UAJY di Yogyakarta yang mampu mendorong interaksi sosial yang positif di kalangan mahasiswa melalui pengolahan ruang luar.
- b. Terwujudnya asrama mahasiswa UAJY di Yogyakarta yang mampu mendorong interaksi sosial yang positif di kalangan mahasiswa melalui pengolahan ruang dalam dan ruang luar dengan menerapkan landasan filosofi *unggul, inklusif, dan humanis*.
 - Terwujudnya asrama mahasiswa UAJY di Yogyakarta yang mampu mendorong interaksi sosial yang positif di kalangan mahasiswa melalui

pengolahan ruang dalam dan ruang luar dengan menerapkan landasan filosofi *unggul*.

- Terwujudnya asrama mahasiswa UAJY di Yogyakarta yang mampu mendorong interaksi sosial yang positif di kalangan mahasiswa melalui pengolahan ruang dalam dan ruang luar dengan menerapkan landasan filosofi *inklusif*.
- Terwujudnya asrama mahasiswa UAJY di Yogyakarta yang mampu mendorong interaksi sosial yang positif di kalangan mahasiswa melalui pengolahan ruang dalam dan ruang luar dengan menerapkan landasan filosofi *humanis*.

1.4. LINGKUP STUDI

1.4.1. Materi Studi

1.4.1.1. Lingkup Spasial

Bagian-bagian asrama mahasiswa UAJY yang akan diolah sebagai penekanan studi adalah:

- a. Ruang dalam dari asrama mahasiswa UAJY
- b. Ruang luar dari asrama mahasiswa UAJY

1.4.1.2. Lingkup Substansial

Perencanaan dan perancangan asrama mahasiswa dibatasi oleh elemen pembatas ruang, elemen pengisi ruang, serta elemen pelengkap ruang baik ruang dalam dan ruang luar.

1.4.1.3. Lingkup Temporal

Terkait dengan kebutuhan kapasitas Asrama Mahasiswa UAJY berdasarkan data saat ini maka, rancangan ini diharapkan akan dapat menjadi penyelesaian ruang luar dan ruang dalam asrama mahasiswa UAJY untuk kurun waktu 25 tahun.

1.4.2. Pendekatan Studi

Penyelesaian penekanan studi akan dilakukan dengan pendekatan *unggul*, *inklusif*, dan *humanis*.

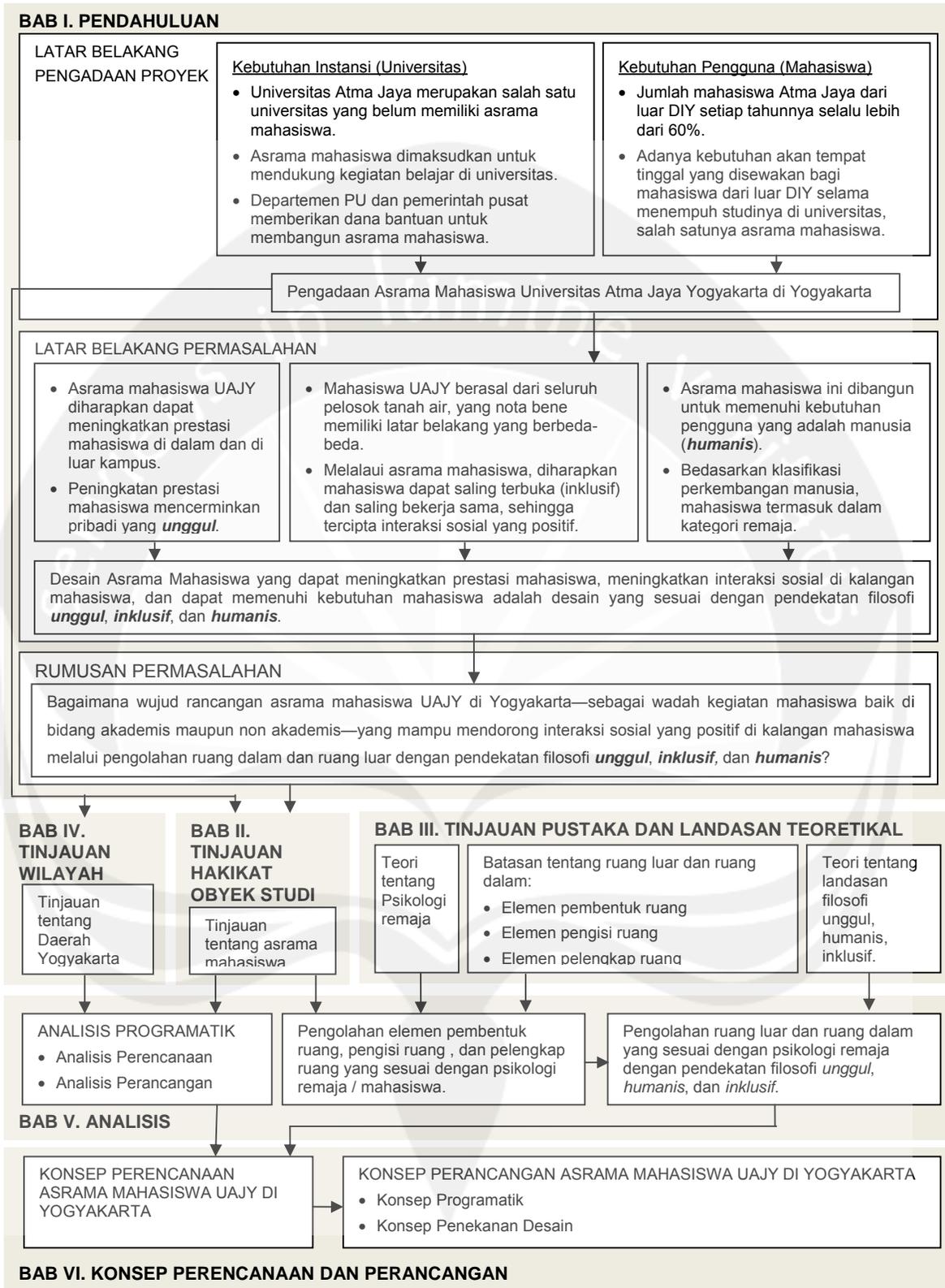
1.5. METODE STUDI

1.5.1. Pola Prosedural

Cara penarikan kesimpulan dalam karya tulis ilmiah ini menggunakan dua metode antara lain:

1. Metode Deduktif, dengan berangkat dari teori/dalil yang ada dan menerapkannya pada kasus asrama mahasiswa untuk mencapai kesimpulan.
2. Metode Komparatif, dengan meninjau asrama mahasiswa universitas lain yang sudah dibangun dan sudah beroperasi, lalu dilanjutkan dengan proses membandingkan dan menyaring penyelesaian masalah pada perencanaan dan perancangan asrama tersebut dengan tujuan mencari kesimpulan.

1.5.2. Tata Langkah



1.6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang pengadaan proyek, latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, lingkup studi, metode studi, tata langkah, dan sistematika pembahasan.

BAB II. TINJAUAN HAKIKAT OBYEK STUDI

Bab ini berisi tentang pengertian asrama mahasiswa, fungsi dan tipologi asrama mahasiswa, tinjauan terhadap obyek sejenis, serta penjelasan-penjelasan mengenai persyaratan, kebutuhan/tuntutan, standar-standar perencanaan dan perancangan yang berkaitan dengan asrama mahasiswa UAJY.

BAB III. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIKAL

Bab ini berisi tinjauan pustaka tentang batasan ruang luar dan ruang dalam, tinjauan pustaka tentang psikologi remaja khususnya mahasiswa yang erat kaitannya dengan interaksi sosial, serta tinjauan pustaka mengenai landasan filosofi *unggul, inklusif, dan humanis*.

BAB IV. TINJAUAN KAWASAN, LOKASI, *SITE*

Bab ini berisi tentang data mengenai kondisi kawasan terpilih, kondisi lokasi terpilih, dan kondisi *site* terpilih. Kondisi yang dipaparkan antara lain kondisi administratif, kondisi geografis, geologis, flora, kondisi klimatologis, kondisi sosial-budaya, serta peraturan-peraturan terkait kawasan dan lokasi.

BAB V. ANALISIS

Bab ini berisi tentang analisis pendekatan permasalahan mengenai pengolahan tatanan dan kualitas ruang baik itu tata ruang dalam maupun tata ruang luar, analisis program ruang, analisis tapak, hingga analisis desain bangunan asrama mahasiswa UAJY.

BAB VI. KONSEP

Bab ini berisi tentang penjelasan konsep perencanaan dan perancangan asrama mahasiswa UAJY, pada penataan ruang dalam maupun ruang luar.